

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah karya ilmiah tentu tidak akan lepas dari kerangka dan landasan ilmiah salah satu kriterianya adalah metodologi. Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan bahwasanya metode penelitian merupakan suatu proses yang sistematis dan ilmiah dalam mengumpulkan data guna mencapai tujuan dan menghasilkan manfaat tertentu.¹ Definisi ini menekankan empat aspek krusial: *pertama*, aspek ilmiah, yang berarti seluruh proses penelitian harus didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan, meliputi pendekatan yang rasional, penggunaan data empiris (berdasarkan fakta dan observasi), dan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis. *Kedua*, aspek data, menunjukkan bahwa tujuan utama metode penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. *Ketiga*, aspek tujuan, menunjukkan bahwa setiap penelitian memiliki tujuan spesifik yang ingin dicapai, dan metode penelitian harus dirancang untuk mencapai tujuan tersebut.

Keempat, aspek manfaat atau kegunaan, menekankan bahwa penelitian harus menghasilkan output yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, metode penelitian yang tepat akan memastikan data yang dikumpulkan relevan, analisis yang dilakukan valid, dan kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sekaligus mencapai tujuan dan memberikan manfaat sesuai dengan yang direncanakan. Metode dalam

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 2.

penelitian ini meliputi:

3.1 Jenis Data

Penelitian ini adalah *library research* (studi pustaka) yaitu penelitian dengan mencari dan mengumpulkan data-data dari berbagai literatur ataupun bahan yang dirasa relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti buku-buku, jurnal ataupun artikel dan karya ilmiah yang memang bisa dipertanggung jawabkan keabsahannya menggunakan teori penelitian kualitatif.² Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan dari pada melihat suatu permasalahan untuk generalisasi.³

3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi atau fakta yang telah dikumpulkan dan disusun untuk mendukung tujuan atau maksud tertentu. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli atau objek penelitian itu sendiri. Data ini bersifat orisinal dan belum pernah diolah sebelumnya. Penelitian ini mengambil sumber primer dari tulisan Marcus Aurelius yang berkaitan dengan ikhtiar atau usaha pada karyanya dengan judul "*Meditations*" dan Hamka pada karyanya dengan

² Tim Penyusun Buku, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Publikasi Ilmiah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama 2024* (Padang: UIN Imam Bonjol Padang, 2024), 20.

³ Sendu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

judul “Lembaga Hidup (ikhtiar sepenuh hati memenuhi ragam kewajiban untuk hidup sesuai ketetapan ilahi).

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat berupa publikasi ilmiah, tatan historis, atau data statistik yang telah diolah sebelumnya. Data sekunder tidak melibatkan interaksi langsung dengan sumber data asli dan telah mengalami interpretasi atau penyimpulan oleh pihak lain sebelum sampai ke tangan peneliti. Sumber sekunder yang penulis gunakan adalah semua buku, jurnal, artikel, penelitian maupun tulisan yang dirasa relevan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang komprehensif dan teliti, sehingga peneliti telah melaksanakan berbagai tahapan dan strategi yang terencana dengan baik. Proses pengumpulan data ini melibatkan berbagai metode dan teknik, yang dipilih secara cermat dan disesuaikan dengan karakteristik data yang dibutuhkan serta objek penelitian yang diteliti. Sebagai langkah awal sebelum pengumpulan data dilaksanakan, peneliti telah membedakan pendekatan yang akan digunakan untuk memperoleh data dari sumber primer dan sumber sekunder.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data dari sumber primer yaitunya:

Membaca secara keseluruhan sekaligus memahami buku yang berjudul “*Meditations*” karya Marcus Aurelius dan Hamka pada karyanya dengan judul “Lembaga Hidup (ikhtiar sepenuh hati memenuhi ragam kewajiban untuk hidup

sesuai ketetapan *ilahi*). Hal ini peneliti lakukan karena buku inilah yang peneliti jadikan sebagai sumber primer.

Kemudian setelah peneliti baca dan pahami, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap sumber primer tersebut. Kegiatan menganalisis ini peneliti lakukan agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan objek pembahasan yang peneliti angkat. Setelah mendapatkan data, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan terhadap data yang didapatkan. Semua data yang telah diperoleh dari sumber primer tadi, yaitu data yang berkaitan dengan objek penelitian yang peneliti bahas akan peneliti kumpulkan.

Selanjutnya, peneliti akan mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang telah peneliti dapatkan. Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitunya mengembangkan data yang telah dikumpulkan tadi menjadi beberapa kata, ataupun kalimat, bahkan menjadi beberapa paragraf. Hal ini terlaksana, juga karena adanya dukungan dari sumber sekunder yang lain yang berhubungan dengan konsep ikhtiar dari berbagai sumber jurnal, skripsi tesis dan lainnya yang bukan hanya semata-mata peneliti mengandalkan sumber primer saja.

Sementara itu, teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitunya dengan cara mengoleksi penelitian yang telah berlalu seperti buku, artikel, jurnal, maupun media elektronik yang lain yang berkaitan dengan konsep ikhtiar dari pemikiran Marcus Aurelius dan Hamka. Kemudian peneliti membaca secara keseluruhan sekaligus memahami sumber sekunder yang berkaitan dengan konsep ikhtiar dari pemikiran Marcus Aurelius dan Hamka yang telah peneliti kumpulkan. Setelah itu, peneliti mencoba menganalisis data yang telah

didapatkan tadi, lalu peneliti klasifikasikan (kelompokkan) juga seperti yang peneliti lakukan terhadap sumber primer. Tetapi ada sedikit perbedaan dengan sumber primer, pada sumber sekunder ini, sebelum peneliti kembangkan data yang telah didapatkan tentunya peneliti harus mengkomparasikan atau membandingkan antara sumber sekunder yang satu dengan sumber sekunder yang lain. Peneliti melakukan hal ini, tentunya agar peneliti mendapatkan data yang lebih spesifik, akurat, dan juga lebih tajam terhadap objek penelitian yang sedang peneliti angkat.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Metode Deduktif

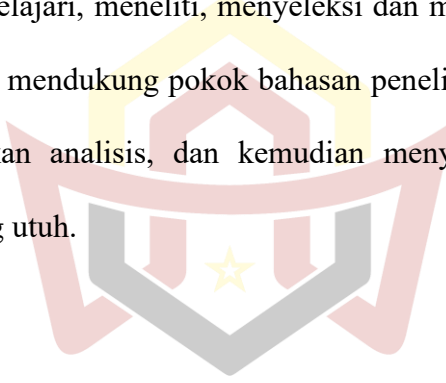
Metode deduktif merupakan metode yang digunakan dalam suatu proses pengambilan kesimpulan setelah proses pengumpulan data dan penganalisisan data, yaitu melalui sintesis dan penyimpulan secara deduktif untuk mendapat data yang sempurna.⁴ Melalui metode deduktif ini penulis berusaha menelusuri jejak pemikiran Marcus Aurelius dan Hamka mengenai ikhtiar. Kemudian disimpulkan secara deduktif untuk mengambil kesimpulan yang umum tentang pemikirannya yang dipadukan dengan konsep ikhtiar.

⁴ Kaelan, *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat* (Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat: Paramadina, 2005), 148–49.

3.4.2 Metode Analisis Konten (*content analysis*)

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Content Analysis* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis isi teks.⁵ Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mencari titik temu dari data-data yang telah peneliti dapatkan dan juga kumpulkan.

Setelah data data terkumpul, selanjutnya yang peneliti lakukan adalah membaca, mempelajari, meneliti, menyeleksi dan mengklasifikasi data-data yang relevan dan mendukung pokok bahasan penelitian peneliti. Setelah itu peneliti melakukan analisis, dan kemudian menyimpulkan dalam suatu pembahasan yang utuh.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵ Krippendorff, Klaus, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, (Thousand Oaks: Sage Publication, 2004), hal. 18-20